

Implementasi Etika Bisnis Islam dalam Standart Operasional Prosedur (SOP) Penagihan Murabahah

Ayyub Usamah

ABSTRAK

Suatu lembaga keuangan syariah harus memperhatikan etika bisnis Islam dalam setiap kegiatannya, setiap bentuk pendanaan maupun penyaluran dana harus menerapkan pola syariah, salah satunya adalah dalam hal penagihan hutang. KSSU Harum Dhaha Kediri memiliki prosedur bagaimana melakukan penagihan dengan memperhatikan etika bisnis Islam. Fokus penelitian pada skripsi ini adalah bagaimana standart operasional prosedur (SOP) dalam penagihan murabahah pada KSSU Harum Dhaha, dan bagaimana pelaksanaan standart operasional prosedur (SOP) penagihan murabahah pada KSSU Harum Dhaha jika ditinjau dari etika bisnis Islam. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui standart operasional prosedur pada KSSU Harum Dhaha Kediri, serta untuk mengetahui standart operasional penagihan murabahah sudah sesuai dengan etika bisnis Islam.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metodependekatan kualitatif, dan data diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dianalisis dengan menelaah seluruh data yang sudah ada melalui tahap reduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini adalah bahwa pada aplikasinya standart operasional prosedur penagihan murabahah di KSSU Harum Dhaha Kediri dilakukan seperti pada lembaga keuangan syariah pada umumnya, tetapi disesuaikan dengan kondisi koperasi dan karakteristik anggota atau calon anggota. Implementasi etika bisnis Islam dalam standart operasional prosedur penagihan murabahah di KSSU Harum Dhaha Kediri, koperasi sudah menerapkan unsur-unsur penting etika bisnis Islam dalam penagihan murabahah. Namun ada hal yang tidak masuk didalam standart operasional penagihan murabahah tersebut namun dituangkan di dalam kebijakan. Apabila terjadi kurang lancarnya pembayaran maka pihak Koperasi akan memberikan tangguh waktu memperpanjang jatuh temponya dan mengupayakan membayar pokoknya saja dan mengadakan akad baru.

Kata Kunci: *Etika Bisnis Islam, Standart Operasional Prosedur, Murabahah*

PENDAHULUAN

Koperasi adalah salah satu lembaga keuangan mikro non bank. Keuangan mikro dapat didefinisikan sebagai penyediaan berbagai bentuk pelayanan keuangan bagi individu, keluarga berpenghasilan rendah, dan usaha mikro yang sedang berkembang. Pelayanan keuangan mikro dibedakan menjadi dua, yaitu pelayanan konvensional dan pelayanan keuangan syariah. Pelayanan keuangan konvensional dapat ditemukan antara lain pada lembaga keuangan bank atau koperasi yang menggunakan sistem bunga sedangkan pelayanan keuangan syariah berlaku prinsip-prinsip syariah Islam yang dapat ditemukan antara lain pada Bank Syariah, Asuransi Syariah, dan Koperasi Syariah yang merupakan usaha pengumpulan dan penyaluran dana komersial dengan landasan syariah atau Koperasi Jasa Keuangan Syariah (selanjutnya disebut KJKS).¹

Pembiayaan konsumen adalah kegiatan pembiayaan untuk pengadaan barang berdasarkan kebutuhan konsumen dengan pembayaran secara angsuran. Pembiayaan konsumen termasuk dalam jasa keuangan dan dapat dilakukan, baik oleh bank maupun lembaga keuangan nonbank dalam bentuk perusahaan pembiayaan. Menurut Bapepam-LK, pembiayaan konsumen adalah kegiatan pembiayaan untuk pengadaan barang berdasarkan kebutuhan konsumen dengan

sistem pembayaran angsuran atau berkala oleh konsumen.

Adapun pembiayaan konsumen syariah adalah kegiatan pembiayaan untuk pengadaan barang berdasarkan kebutuhan konsumen dengan pembayaran secara angsuran sesuai dengan prinsip syariah.² Pembiayaan konsumen diperlukan oleh pengguna dana untuk memenuhi kebutuhan konsumsi dan akan habis dipakai untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Seperti yang telah diketahui secara umum kebutuhan, kebutuhan konsumsi terdiri atas kebutuhan primer dan kebutuhan sekunder.

Saat ini banyak berdiri berbagai perusahaan pembiayaan konsumen, baik yang beroperasi secara konvensional ataupun berdasarkan prinsip syariah, yaitu melayani proses pembiayaan bagi barang-barang konsumtif yang dibutuhkan oleh masyarakat, seperti elektronik, komputer, dan berbagai barang lainnya. Konsumsi dalam ekonomi Islam dapat didefinisikan dengan mengkonsumsi sesuatu yang baik, halal, dan bermanfaat bagi manusia.

Preferensi konsumen dalam Islam dibangun berdasarkan kebutuhan akan kemaslahatan, baik maslahat yang diterima di dunia maupun di akhirat. Maslahat adalah setiap keadaan yang membawa manusia pada derajat yang lebih tinggi sebagai makhluk yang sempurna.

¹ Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Edisi 2*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2005), 96.

² M. Nur Rianto Al Arif, *Lembaga Keuangan Syariah*, Bandung: Pustaka Setia, 2012, 264

Untuk memenuhi kebutuhan konsumen dengan pembayaran secara angsuran dengan menggunakan akad yang ditetapkan oleh syariah. Pada prinsipnya, pembiayaan konsumen dilakukan berdasarkan akad *murabahah, salam dan istisna*'.

Koperasi Syariah Serba Usaha Harum Dhaha Kediri merupakan salah satu koperasi yang fungsinya melayani pembiayaan, deposito maupun tabungan dari masyarakat dengan menjalankan segenap kegiatan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip Islam. Prinsip keadilan, amanah, kemitraan, transparansi, dan saling menguntungkan baik bagi koperasi maupun bagi anggota merupakan pilar dalam melakukan aktivitas muamalah. Oleh karena itu produk layanan koperasi harus disediakan untuk mampu memberikan nilai tambah dalam meningkatkan kesempatan kerja dan kesejahteraan ekonomi masyarakat yang berlandaskan pada etika bisnis Islam.

Sebuah koperasi syariah harus mempunyai organisasi yang tertata dengan baik, khususnya kelengkapan Standart Operasional Prosedur (SOP), SOP ini diharapkan dapat menjadi pedoman dari para anggota khususnya *account officer*, kasir (admin) dan anggota-anggota yang lain agar target pertumbuhan koperasi syariah tidak berkembang secara stagnan terlebih penting adalah agar operasional di koperasi syariah berjalan sesuai dengan nilai-nilai Islam.

SOP menjelaskan secara detil proses kerja yang berlangsung secara rutin yang harus di terapkan atau diikuti dalam suatu perusahaan. Penulisan dokumen dalam SOP perlu diterapkan untuk menghasilkan sistem kualitas dan teknis yang konsisten dan sesuai dengan kebutuhan, dan untuk mendukung kualitas data informasi pada perusahaan. Penerapan SOP akan membantu perusahaan untuk mempertahankan kualitas kontrol dan menjaga proses-proses pada perusahaan untuk tetap stabil.

Di dalam kehidupan sehari-hari ini, kebanyakan manusia tidak terlepas dari yang namanya hutang piutang. Sebab diantara mereka ada yang membutuhkan dan ada pula yang dibutuhkan. Demikianlah keadaan manusia sebagaimana Allah tetapkan, dalam ajaran Islam utang-piutang adalah muamalah yang dibolehkan, tapi diharuskan untuk berhati-hati dalam menerapkannya. Karena utang bisa mengantarkan seseorang ke dalam surga, dan sebaliknya juga menjerumuskan seseorang ke dalam neraka. Islam juga telah mengatur bagaimana bermuamalah dengan benar, seperti dalam melakukan penagihan hutang.

Etika bisnis secara sederhana dapat diartikan pemikiran atau refleksi tentang moralitas dalam ekonomi bisnis.³Tetapi harus diingat dalam praktek bisnis sehari-hari etika

³Faisal Badroen dkk, *Etika Bisnis Dalam Islam*, (Jakarta: UIN Jakarta Press, 2006), 16.

bisnis dapat menjadi batasan bagi aktifitas bisnis yang dijalankan. Etika bisnis sangat penting mengingat dunia usaha tidak lepas dari elemen-elemen lainnya. Keberadaan usaha pada hakikatnya adalah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

Suatu lembaga keuangan syariah harus memperhatikan etika bisnis Islam dalam setiap kegiatannya, salah satunya adalah dalam hal penagihan hutang, KSSU Harum Dhaha Kediri memiliki prosedur bagaimana melakukan penagihan dengan memperhatikan etika bisnis Islam yaitu seperti memberi salam, sopan dalam berbicara, menjelaskan transaksi yang dilakukan dengan anggota kemudian meminta angsuran dengan menunjukkan slip transaksi. Apabila anggota belum dapat memenuhi, maka pihak KSSU Harum Dhaha Kediri akan memberikan surat tangguhan, yaitu pemberian jangka waktu kepada anggota yang memiliki hutang. Akan tetapi perkembangan produk murabahah ini justru mengalami penurunan pada jumlah anggota pada tahun ketahun.

Sebuah koperasi syariah harus mempunyai organisasi yang tertata dengan baik, khususnya kelengkapan Standart Operasional Prosedur (SOP), SOP ini diharapkan dapat menjadi pedoman dari para anggota khususnya *account officer*, kasir (admin) dan anggota-anggota yang lain agar target pertumbuhan koperasi syariah tidak berkembang secara stagnan terlebih penting

adalah agar operasional di koperasi syariah berjalan sesuai dengan nilai-nilai Islam.

SOP menjelaskan secara detil proses kerja yang berlangsung secara rutin yang harus di terapkan atau diikuti dalam suatu perusahaan. Penulisan dokumen dalam SOP perlu diterapkan untuk menghasilkan sistem kualitas dan teknis yang konsisten dan sesuai dengan kebutuhan, dan untuk mendukung kualitas data informasi pada perusahaan. Penerapan SOP akan membantu perusahaan untuk mempertahankan kualitas kontrol dan menjaga proses-proses pada perusahaan untuk tetap stabil.

Di dalam kehidupan sehari-hari ini, kebanyakan manusia tidak terlepas dari yang namanya hutang piutang. Sebab diantara mereka ada yang membutuhkan dan ada pula yang dibutuhkan. Demikianlah keadaan manusia sebagaimana Allah tetapkan, dalam ajaran Islam utang-piutang adalah muamalah yang dibolehkan, tapi diharuskan untuk berhati-hati dalam menerapkannya. Karena utang bisa mengantarkan seseorang ke dalam surga, dan sebaliknya juga menjerumuskan seseorang ke dalam neraka. Islam juga telah mengatur bagaimana bermuamalah dengan benar, seperti dalam melakukan penagihan hutang.

Etika bisnis secara sederhana dapat diartikan pemikiran atau refleksi tentang

moralitas dalam ekonomi bisnis.⁴ Tetapi harus diingat dalam praktek bisnis sehari-hari etika bisnis dapat menjadi batasan bagi aktifitas bisnis yang dijalankan. Etika bisnis sangat penting mengingat dunia usaha tidak lepas dari elemen-elemen lainnya. Keberadaan usaha pada hakikatnya adalah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

Suatu lembaga keuangan syariah harus memperhatikan etika bisnis Islam dalam setiap kegiatannya, salah satunya adalah dalam hal penagihan hutang, KSSU Harum Dhaha Kediri memiliki prosedur bagaimana melakukan penagihan dengan memperhatikan etika bisnis Islam yaitu seperti memberi salam, sopan dalam berbicara, menjelaskan transaksi yang dilakukan dengan anggota kemudian meminta angsuran dengan menunjukkan slip transaksi. Apabila anggota belum dapat memenuhi, maka pihak KSSU Harum Dhaha Kediri akan memberikan surat tangguhan, yaitu pemberian jangka waktu kepada anggota yang memiliki hutang. Akan tetapi perkembangan produk murabahah ini justru mengalami penurunan pada jumlah anggota pada tahun ketahun.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif,

⁴Faisal Badroen dkk, *Etika Bisnis Dalam Islam*, (Jakarta: UIN Jakarta Press, 2006), 16.

yaitu berupa suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif atau berupa ucapan tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari subjek itu sendiri.⁵ Sesuai dengan definisi tersebut, maka alasan peneliti menggunakan model ini dimaksudkan untuk mengetahui Standart Operasional Prosedur (SOP) Penagihan Murabahah di KSSU Harum Dhaha Kediri, disamping itu, dalam penelitian ini bermaksud untuk mengetahui apa KSSU Harum Dhaha sudah menerapkan prinsip-prinsip Islam di dalam SOP penagihan.

Dalam proposal penelitian ini, peneliti akan menggunakan metode “*Field Research*” yang mana metode ini akan menggunakan penelitian lapangan yang sesuai dengan objek yang peneliti pilih. Penelitian ini memusatkan pada implementasi etika bisnis Islam dalam Standart Operasional Prosedur (SOP) Penagihan di KSSU Harum Dhaha Kediri. Adapun jenis pendekatan yang dipakai adalah pendekatan “Kualitatif Naturalistik” yaitu pendekatan yang dilakukan dalam situasi yang wajar dan data yang dikumpulkan umumnya bersifat kualitatif.⁶

Di dalam melaksanakan penelitian, penulis menyajikan atau menentukan beberapa metode untuk menunjang suksesnya penelitian, diantaranya: rancangan penelitian,

⁵Arif Furchan, *Pengantar Metode Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 21.

⁶Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara), 1996, 81.

populasi dan sampel, instrumen penelitian, pengumpulan data, jenis data dan teknik analisis data.

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh. apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu.⁷ Sumber data utama dari penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah kata tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data berupa kata-kata dan tindakan biasa disebut sumber data primer. Sedangkan sumber data berupa kata tambahan disebut sumber data sekunder.

1. Sumber data primer

Adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama, yaitu hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap responden. Sumber data primer berupa kata-kata dan tindakan terkait dengan fokus penelitian yang diperoleh secara langsung dari pihak-pihak yang terlibat dalam proses penelitian.⁸ yaitu: beberapa *Account Officer* KSSU Harum Dhaha Kediri.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang secara tidak langsung dikumpulkan peneliti.⁹ Dalam hal ini data yang akan diambil peneliti meliputi dokumen tentang sejarah berdiri, visi, misi, struktur organisasi, produk-produk dan standart operasional di KSSU Harum Dhaha Kediri, serta bahan pustaka (literatur buku) yang berhubungan dengan penelitian.

Untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendiskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti, maka peneliti dalam mengumpulkan data menggunakan metode:

1. Metode Observasi atau Pengamatan

Observasi adalah studi yang sengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan.¹⁰ Pada dasarnya metode observasi partisipasi dan observasi non partisipan. Dalam observasi non partisipan pengamat hanya melakukan satu fungsi saja yaitu mengadakan pengamatan, sedangkan dalam observasi partisipan pengamat melakukan dua peranan sekaligus yaitu

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 172

⁸Husein Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2003), 42.

⁹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 54.

¹⁰Koentjoroningrat, *Metode Wawancara dalam Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Grafindo Pustaka, 1993), 129.

sebagai pengamat dan juga menjadi anggota resmi dari kelompok yang diamati.

Dalam hal ini penulis hanya menggunakan observasi non partisipan dimana penulis hanya sebagai pengamat dalam memperoleh data tentang lokasi penelitian yaitu KSSU Harum Dhaha Kediri meliputi letak geografis dan keadaan lembaga.

2. Metode Wawancara/Interview

Metode ini mencakup cara yang dipergunakan untuk suatu tujuan tertentu, mencoba mendapatkan keterangan secara langsung dari responden atau informan.

Dalam pelaksanaannya penulis mewawancarai pihak-pihak terkait yang diperlukan dalam penelitian, antara lain:

- a) Pimpinan KSSU Harum Dhaha Kediri
- b) Account Officer KSSU Harum Dhaha Kediri
- c) Anggota KSSU Harum Dhaha Kediri

Dalam wawancara ini peneliti ingin mendapatkan data-data tentang anggota, bagaimana cara atau tindakan yang dilakukan *account officer* KSSU Harum Dhaha dalam menagih piutang murabahah kepada anggota.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara memperoleh data dengan jalan menyelidiki dokumentasi yang ada sebagai tempat penyimpanan data. Metode

dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.¹¹

Metode ini penulis gunakan untuk mencari data-data tentang:

- a) Latar belakang berdirinya Kopersai Syariah Serba Usaha (KSSU) Harum Dhaha Kediri
- b) Struktur organisasi KSSU Harum Dhaha Kediri
- c) Produk dan jasa yang ada pada KSSU Harum Dhaha Kediri
- d) Standart Operasional Prosedur (SOP) penagihan di KSSU Harum Dhaha Kediri.

Analisis data disini merupakan upaya mencari data dan menata catatan hasil observasi dan wawancara serta data lainnya, untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang hal yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan mencari makna.

Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis dan aktual. Analisisnya digunakandengan tiga cara yaitu:

¹¹Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996),231.

1. Reduksi data atau penyederhanaan (*data reduction*)

Pada langkah ini yang dilakukan peneliti adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Oleh karena itu, jika kita dalam melakukan penelitian menemukan segala sesuatu yang kita lihat aneh, asing, tidak dikenal dan belum memiliki pola, justru inilah yang harus kita jadikan perhatian dalam melakukan reduksi data.¹²

2. Paparan atau sajian data (*data display*)

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi beederhana dan selektif serta dapat ntuk yang ipahami maknanya. Penyajian data dimaksudkan untuk menentukan pola-pola yang bermakna,serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Penarikan kesimpulan (*conclusion verifying*)

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus-menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data.

Pada awalnya kesimpulan bisa dibuat longgar dan terbuka kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar pada pokok temuan. Kesimpulan akhir dirumuskan setelah pengumpulan data tergantung pada kesimpulan-kesimpulan catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan data dan metode pencarian ulang yang dilakukan.¹³

PEMBAHASAN

Pada umumnya organisasi diartikan sebagai kumpulan dari sejumlah orang yang bekerjasama untuk mencapai tujuan tertentu. Untuk mencapai tujuan tersebut para anggota organisasi harus melakukan usaha dengan tugas-tugas tertentu, adanya koordinasi antara semua satuan dan jenjang yang ada. Struktur organisasi dapat berpengaruh terhadap kelancaran perusahaandan terciptanya koordinasi yang baik antar personil serta dapat memperjelas pembagian tugas dan garis wewenang yang berlaku.

Struktur organisasi lembaga Koperasi Syari'ah Serba Usaha Harapan Umat Dhaha merupakan sebuah kesatuan fungsi yang walaupun berdasasarkan asas kekeluargaan yang kental struktur organisasinya memiliki pembagian tugas, wewenang dan tanggung

¹² Nasution, *Metodologi Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 143.

¹³Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarikin, 1996), 104.

jawab yang terorganisir secara menyeluruh sebagai berikut:

a. Rapat Anggota

Rapat Anggota merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam KSSU Harum Dhaha. Rapat Anggota berwenang:¹⁴

- 1) Menetapkan kebijakan umum KSSU Harum Dhaha Kediri.
- 2) Mengubah Anggaran Dasar.
- 3) Memilih, mengangkat, dan memberhentikan Pengawas dan Pengurus.
- 4) Menetapkan rencana kerja, rencana anggaran pendapatan dan belanja KSSU.
- 5) Menetapkan batas maksimum pinjaman yang dapat dilakukan oleh Pengurus untuk dan atas nama KSSU.
- 6) Meminta keterangan dan mengesahkan pertanggungjawaban Pengawas dan Pengurus dalam pelaksanaan tugas masing-masing.

b. Pengawas.

Pengawas dipilih dari dan oleh Anggota pada Rapat Anggota.

- 1) Mengusulkan calon pengurus
- 2) Memberi nasehat dan pengawasan kepada pengurus

- 3) Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan dan pengelolaan Koperasi yang dilakukan oleh Pengurus.
- 4) Melaporkan hasil pengawasan kepada Rapat Anggota.

c. Pengurus

- 1) Mengelola koperasi berdasarkan Anggaran Dasar
- 2) Mendorong dan memajukan usaha Anggota
- 3) Menyusun rancangan rencana kerja serta rencana anggaran pendapatan dan belanja Koperasi untuk diajukan kepada Rapat Anggota
- 4) Menyusun laporan keuangan dan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas untuk diajukan kepada Rapat Anggota.
- 5) Menyusun rencana pendidikan, pelatihan, dan komunikasi Koperasi untuk diajukan kepada Rapat Anggota
- 6) Menyelenggarakan pembukuan keuangan dan inventaris secara tertib.
- 7) Menyelenggarakan pembinaan karyawan secara efektif dan efisien.
- 8) Memelihara Buku Daftar Anggota, Buku Daftar Pengawas, Buku Daftar Pengurus, Buku Daftar Pemegang

¹⁴Dokumentasi, KSSU Harum Dhaha Kediri, 2017

- Sertifikat Modal Koperasi, dan risalah Rapat Anggota.
- 9) Melakukan upaya lain bagi kepentingan
- d. Team Account Officer
- 1) Membantu pengelola dalam penghimpunan dana Memasarkan produk-produk KSSU Harum Dhaha baik produk tabungan maupun pembiayaan.
 - 2) Membantu menganalisa proses pembiayaan.
 - 3) Bertanggung jawab atas penyaluran dana mulai proses pengajuan pembiayaan sampai pembayaran
 - 4) Membantu penyelesaian pembiayaan bermasalah atau NPF (*Non Performng Financing*)
- e. Direktur
- 1) Menjalankan operasional lembaga sesuai dengan SOP (Standar Operasional Prosedur).
 - 2) Memilih, menetapkan, dan mengawasi kinerja karyawan dan staff.
 - 3) Bertanggung jawab terhadap pengelolalaan lembaga serta mempertanggungjawabkan tugasnya kepada pengurus.
- f. Jaringan

Jaringan disini merupakan lintas kerjasama KSSU Harum Dhaha Kediri dengan Lembaga Keuangan lain seperti perbankan dan koperasi terkait dalam hal pendanaan. Jaringan ini juga terhubung dengan dinas terkait seperti halnya Dinas Koperasi dan UMKM pusat maupun daerah dimana seringkali program hibah bisa diakses.

g. Sistem Informasi Komputer

Sistem Informasi Komputer merupakan sistem yang digunakan lembaga untuk operasionalisasi keuangan dimana sistem ini didukung oleh Microfin Indonesia.

h. Bagian Administrasi

Bagian administrasi KSSU Harum Dhaha Kediri memiliki tugas:

- 1) Melakukan pengklasifian dan menjaga data-data
- 2) Memasukkan data-data ke sistem komputerisasi
- 3) Menyiapkan laporan harian, mingguan, dan bulanan

1. Produk-Produk Jasa KSSU Harum Dhaha Kediri

a. Simpanan Pendidikan

Simpanan pendidikan (Si Pendik) merupakan salah satu produk KSSU Harum Dhaha Kediri yang ditujukan untuk membantu mempersiapkan biaya pendidikan

dengan menggunakan sistem tabungan, produk ini memiliki fasilitas antara lain:¹⁵

- 1) Layanan antar jemput simpanan
- 2) Bebas biaya administrasi bulanan
- 3) Bagi hasil yang kompetitif tiap bulan

b. Tersedia dana talangan untuk biaya ujian dan segala keperluan terkait pendidikan sekolah

c. Simpanan Aqiqah

Simpanan aqiqah adalah simpanan dengan menggunakan akad wadiah atau titipan, simpanan ini khusus untuk keperluan aqiqah dengan tujuan membantu keperluan nasabah dalam rangka penyelenggaraan aqiqah. Produk menggunakan sistem setoran yang cukup mudah dan dilengkapi fasilitas yang cukup relevan seperti berikut:

- 1) Layanan jemput simpanan
- 2) Bebas biaya administrasi bulanan
- 3) Fasilitas dana talangan dengan minimal saldo simpanan Rp 500.000
- 4) Cara pelunasan sesuai kemampuan anggota dengan jangka waktu hingga 12 bulan
- 5) Pesanan aqiqah diantar untuk dalam kota bebas bea kirim¹⁶

d. Simpanan Idul Fitri

Simpanan Idul Fitri (Si Fitri) bertujuan untuk membantu nasabah KSSU Harum Dhaha dalam memenuhi kebutuhan hari raya idul fitri yang sudah direncanakan jauh-jauh hari. Simpanan ini bisa diambil saat menjelang hari raya Idul Fitri.

Berbagai fasilitas yang ditawarkan antara lain:

- 1) Layanan jemput simpanan
- 2) Mendapat bagi hasil tiap bulan
- 3) Dana dikelola sesuai prinsip syari'ah
- 4) Penarikan simpanan bisa dilakukan dengan cara:
 - a) Tunai (bisa tukar receh untuk hari raya)
 - b) Parcel lebaran

e. Simpanan Mudharabah (Si Mudha Harum Dhaha)

Simpanan mudharabah adalah jenis tabungan atau simpanan yang bisa diambil sewaktu-waktu di hari kerja dengan tingkat bagi hasil yang memadai. Simpanan mudharabah ini adalah produk yang bertujuan untuk memudahkan para anggota melakukan transaksi. Fasilitas yang ditawarkan antara lain:

- 1) Layanan jemput simpanan
- 2) Layanan antar penarikan
- 3) Bebas bea admin bulanan
- 4) Bagi hasil tiap bulan
- 5) Bisa diambil sewaktu-waktu hari efektif

f. Simpanan Berjangka Syari'ah

¹⁵Brosur Penghimpunan Dana KSSU Harum Dhaha Kediri, 2017

¹⁶Ibid

Simpanan Berjangka Syariah merupakan jenis simpanan atau tabungan yang serupa deposito. Simpanan yang bisa diambil setelah jangka waktu tertentu ini memberikan fasilitas antara lain:

Pembukaan rekening minimal Rp 500.000

- 1) Nisbah Bagi Hasil untuk SBS jangka waktu 3 bulan (30:70)
- 2) Nisbah Bagi Hasil untuk SBS jangka waktu 6 bulan (40:60)
- 3) Nisbah Bagi Hasil untuk SBS jangka waktu 12 bulan (45:55)
- 4) Layanan antar jemput simpanan
- 5) Bebas bea admin bulanan
- 6) Mendapat bagi hasil tiap bulan
- 7) Bagi hasil tanpa potongan pajak

g. Simpanan Pendidikan Berjangka (SPB)

Simpanan Pendidikan Berjangka (SPB) adalah simpanan perencanaan berjangka waktu dengan akad mudhrabah muthlaqah yang bertujuan membantu anggota mempersiapkan keperluan di masa mendatang dalam memenuhi keperluan pendidikan anak. Simpanan Pendidikan Berjangka ini memberikan bagi hasil setiap bulan dan membebaskan anggota tersebut dari nominal SPP bulanan sekolah anaknya dengan proyeksi sebagai berikut:¹⁷

Lembaga keuangan syariah tidak terlepas dari standart operasional prosedur yang menjadi dasar acuan lembaga keuangan

syariah dalam menjalankan setiap kegiatannya, kelengkapan standart operasional prosedur ini yang diharapkan mampu membawa suatu lembaga keuangan syariah mampu mewujudkan visi misinya dan yang terlebih penting adalah suatu lembaga keuangan koperasi syariah dapat menerapkan etika bisnis Islam dalam setiap kegiatan yang dijalankan.

Seperti yang diutarakan Bpk. Rizki Maulidan selaku staff account officer KSSU Harum Dhaha Kediri, beliau menerangkan bahwa di koperasi ada beberapa standart operasional yang berlaku.

Seperti lembaga keuangan yang lain, KSSU Harum Dhaha Kediri juga memiliki standart operasional prosedur mas, misalnya ada SOP penerimaan anggota baru, SOP pengambilan tabungan, SOP penyetoran tabungan, SOP penagihan¹⁸

Hasil yang ditemukan adalah sebagai berikut:

- a. Standart operasional prosedur penerimaan anggota baru KSSU Harum Dhaha Kediri
 - 1) Fase pra analisa
 - a) Calon anggota datang ke KSSU Harum Dhaha Kediri dan mendaftarkan diri untuk mendapatkan pembiayaan.

¹⁷Dokumentasi, KSSU Harum Dhaha Kediri, Maret 2017

¹⁸Rizki Maulidan, Staff Account Officer KSSU Harum Dhaha Kediri, 28 Maret 2017

- b) Pihak KSSU Harum Dhaha Kediri memberikan formulir pengajuan pembiayaan kepada calon anggota.
- c) Calon anggota mengisi formulir pembiayaan dan melengkapi persyaratan yang telah ditentukan, yaitu ID (KTP/SIM/Paspor), akta nikah, dan KK kemudian mengembalikan formulir yang telah diisi dan dilengkapi persyaratannya.

2) Fase analisa

- a) Petugas KSSU Harum Dhaha melakukan survei dengan dibekali formulir survei ke rumah calon anggota, kemudian mengisi formulir survei yang telah disiapkan.
- b) Account Officer melakukan analisa kelayakan untuk selanjutnya menyerahkan laporan layak tidaknya ke direktur.

Semua aspek disurvei dan diaransemen oleh tim *account officer* koperasi kemudian disusun menjadi sebuah laporan hasil survey yang menjustifikasi layak dan tidaknya pengajuan calon anggota tersebut direalisasi atau ditolak. Kemudian pihak *account officer* akan menghubungi calon anggota untuk memberikan informasi apabila terjadi penolakan tentu ada alasannya.

Selanjutnya apabila disetujui maka besaran persetujuan pembiayaan beserta kelengkapannya akan diminta oleh pihak koperasi. Hal ini diungkapkan oleh Bapak Rizki Maulidan.

Survey terhadap calon anggota yang bersangkutan memang cukup ketat beberapa tahun belakangan ini semisal yang punya usaha jadi mulai dari legalitas itu akan pasti kami pertanyakan. Kemudian data survey yang didapat dianalisis diaransemen satu sama lain hasilnya kita setorkan ke atasan, apabila terpaksa ada penolakan ya penyurveinya lah yang menginfokan ke calon anggota.¹⁹

Setiap permohonan pembiayaan harus dituangkan dalam memorandum pembiayaan sebagai media untuk mencatat hasil evaluasi mengenai berbagai aspek menyangkut calon nasabah yang telah dilakukan dengan seksama dan penuh tanggung jawab oleh *Account Officer* dan petugas lainnya (Bagian Administrasi Pembiayaan dan Legal).²⁰

¹⁹Rizki Maulidan, Staff Account Officer KSSU Harum Dhaha Kediri, 28 Maret 2017

²⁰Pipit Dwi Agustina, Staff Admin KSSU Harum Dhaha Kediri, 26 Maret 2017

2. Standart operasional prosedur penagihan murabahah di KSSU Harum Dhaha Kediri

Lembaga keuangan syariah tidak terlepas dari standart operasional prosedur yang menjadi dasar acuan lembaga keuangan syariah dalam menjalankan setiap kegiatannya, kelengkapan standart operasional prosedur ini yang diharapkan mampu membawa suatu lembaga keuangan syariah mampu mewujudkan visi misinya dan yang terlebih penting adalah suatu lembaga keuangan koperasi syariah dapat menerapkan etika bisnis islam dalam setiap kegiatan yang dijalankan.

Standart operasional prosedur penagihan murabahah:

1. *Account Officer* melakukan kunjungan secara personal atau pribadi ke tempat anggota.
2. *Account Officer* menyerahkan slip setoran/ bukti pencatatan angsuran pembayaran oleh anggota.
3. *Account Officer* menginformasikan/menunjukkan bukti data jumlah pembayaran yang sudah dilakukan anggota.
4. *Account Officer* melakukan posting/input data pembayaran ke sistem komputer.
5. Admin KSSU melakukan verifikasi untuk melihat kebenaran transaksi bukti data.
6. Bila tanggal jatuh tempo atau saat pembayaran angsuran jauh tidak pada hari kerja KSSU, maka KSSU akan menerima pembayaran pada hari pertama KSSU bekerja kembali.
7. Apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran oleh anggota (karena kesengajaan menunda kepada KSSU), *Account officer* mengingatkan untuk membayar denda Rp 500,-per hari dan denda tersebut bukan sebagai komponen pendapatan KSSU, tetapi akan disalurkan untuk kegiatan sosial zakat, infaq dan shadaqah.

Koperasi memang harus memiliki karakternya sendiri, sebab seringkali dipikiran masyarakat selain tentang syari'ah nya juga hubungan timbal balik antara koperasi dengan anggotanya seringkali dipersamakan layaknya bank dengan nasabahnya. Bank hanya menyelenggarakan layanan kebutuhan dana pembiayaan atau kredit di konven, imbal baliknya hanya dua arah antara si pihak bank dengan nasabahnya yang dipikirkan keuntungan semata masing-masing pihak, sementara kita setelah pembiayaan masih aktif terus mendampingi khususnya yang punya usaha ini dan yang dipikirkan kesejahteraan bersama tiap-tiap anggota.²¹

²¹Agus Setiawan, Staff Account Officer KSSU Harum Dhaha Kediri, 28 Maret 2017

Beberapa etika bisnis yang terdapat dalam standart operasional antara lain yaitu pencatatan setiap transaksi yang telah dilakukan antara KSSU Harum Dhaha Kediri dengan para anggota melalui *account officer* yang bertugas, dan juga seperti penerapan kebijakan penangguhan waktu, semisal dengan simpanan pokok yang masing-masing anggota harus punya, di koperasi ini simpanan pokok yang ketentuannya minimal Rp 100.000 tersebut boleh dicicil perbulan sehingga sangat meringankan para anggotanya. Hal ini dijelaskan oleh staff admin Ibu Pipit Dwi Agustina sebagai berikut.

Dalam keanggotaan kita relatif akan saling membantu mas, follow up dilakukan di lapangan oleh para *account officer* kemudian berbagai kebijakan layanan yang memberi kemudahan seperti pengambilan tabungan yang bisa kita *delivery* serviskan, antar langsung di jam kantor kemudian untuk para anggota yang melakukan pembiayaan kita juga mengaplikasikan sistem simpanan pokok yang bisa diangsur intinya kita ini ingin memberi kemudahan kepada anggota dan masalah-masalah yang timbul cepat ditanggulangi.²²

Dijelaskan juga oleh salah satu anggota pembiayaan murabahah pak Amirtentangbagaimana *account officer* ketika

²²PipitDwi Agustina, Staff Admin KSSU Harum Dhaha Kediri, 26 Maret 2017

bertugas menagih. Berikut keterangan dari pak Amir yang sudah menjadi anggota selama kurang lebih 3 tahun.

Anggota yang dianggap telah memenuhi track record yang baik kepada KSSU (mampu melunasi atau membayar angsuran secara tepat waktu sesuai yang telah disepakati)maka apabila anggota ingin melakukan transaksi murabahah selanjutnya atau dikemudian hari, mulai Rp. 500.000,- s/d Rp. 3.000.000,- bisa melakukan transaksi berikutnya tanpa harus memberikan jaminan kepada koperasi.

Berikut prosedur pembiayaan murabahah tanpa jaminan/agunan, yaitu:

1. sudah menjadi anggota di KSSU Harum Dhaha Kediri
2. memiliki usaha minimal 1 tahun dan masih berjalan
3. dilakukan proses survei analisa usaha
4. Diharuskan untuk menyetorkan simpanan rutin baik harian atau mingguan dengan tujuan untuk membantu pengelolaan dana anggota, baik untuk angsuran atau untuk simpanan anggota sendiri
5. Plafond pembiayaan pertama kali maksimal Rp. 1.000.000,-
6. Plafond selanjutnya sesuai dari hasil survey analisa usaha, antara 2 jt – 6 jt²³

Adapun anggota yang dianggap telah melakukan cidera janji kepada KSSU atau

²³Binti, Admin KSSU Harum Dhaha Kediri, 26 Maret 2017

anggota menjadi pemboros, pemabuk atau dihukum karena tindak pidana maka pada kemudian hari anggota tidak dapat atau tidak menjadi anggota.

Konsepsi ini kemudian ditata sedemikian rupa hingga menjadi standart operasional prosedur penagihan murabahah bagi KSSU Harum Dhaha Kediri untuk kemudian diaplikasikan oleh para *account officer* dan admin dalam melakukan tugas.

SOP merupakan suatu rangkaian instruksi tertulis yang mendokumentasikan kegiatan atau proses rutin yang terdapat pada suatu perusahaan. Pengembangan dan penerapan dari SOP merupakan bagian penting dari keberhasilan sistem kualitas dimana SOP menyediakan informasi untuk setiap individu dalam perusahaan untuk menjalankan informasi untuk setiap individu dalam menjalankan suatu pekerjaan, dan memberikan konsistensi pada kualitas dan integritas dari suatu produk atau hasil akhir. Pada intinya, dengan melakukan penerapan SOP maka perusahaan dapat memastikan suatu operasi berjalan sesuai dengan prosedur yang ada.

SOP adalah suatu standar/pedoman tertulis yang dipergunakan untuk mendorong dan menggerakkan suatu kelompok untuk mencapai tujuan organisasi. SOP merupakan tatacara atau tahapan yang dibakukan dan yang harus dilalui untuk menyelesaikan suatu proses kerja tertentu.

Oleh karena itu agar fungsi SOP dapat berjalan dengan baik, SOP harus dibuat dengan sejelas mungkin agar tidak terjadi kesalahan persepsi dan informasi yang terdapat dalam SOP, dan dalam penerapan SOP dibutuhkan adanya pengawasan dan evaluasi dari pihak manajemen agar penerapan SOP dapat sesuai dengan standar yang telah dibuat oleh perusahaan agar hasil yang dicapai menjadi lebih maksimal.

Pada aplikasinya standart operasional prosedur penagihan murabahah di KSSU Harum Dhaha Kediri dilakukan seperti pada lembaga keuangan syariah pada umumnya, tetapi disesuaikan dengan kondisi dan karakteristik anggota atau calon anggota. upaya yang dilakukan KSSU Harum Dhaha Kediri melalui pencegahan (*preventif*) berkaitan dengan prosedur awal dalam penentuan anggota atau calon anggota pemohon pembiayaan murabahah. Ketelitian dan akurasi data pemohon sangat berpengaruh pada proses pembayaran dan pelunasan pembiayaan.²⁴

Dalam muamalah, pada dasarnya semua boleh dilakukan, kecuali yang dilarang, yaitu *maysir*, *gharar*, dan *riba*. Oleh karena itu hal-hal tersebut harus diwaspadai, untuk itu etika bisnis

²⁴Rizki Maulidan, Staff Account Officer KSSU Harum Dhaha Kediri, 26 Maret 2017

Islam harus senantiasa dipegang agar dapat menilai apakah cara bertransaksi itu sudah mengarah kepada *fair trade* yang tidak merugikan salah satu pihak atau sebaliknya, karena *unfair trade* tidak sejalan dengan sistem perdagangan yang Islami. Dalam bidang ekonomi, termasuk perdagangan Islam tidak menghendaki adanya perlakuan tidak adil terhadap salah satu pihak, yang menyebabkan pihak tersebut merasa terzalimi.

Aspek kejujuran dan sifat amanah yang merupakan prioritas anggota atau calon anggota yang dapat memperoleh pembiayaan murabahah dari KSSU Harum Dhaha Kediri. Dengan prinsip ketelitian dan kehati-hatian dapat diupayakan pencegahan pembiayaan bermasalah yang ditimbulkan dari karakter yang kurang baik dari pemohon pembiayaan.

Berdasarkan temuan-temuan data di lapangan menunjukkan bahwa Koperasi Syariah Serba Usaha Harum Dhaha dalam operasional usahanya telah memenuhi etika bisnis Islam. Pada aplikasinya KSSU Harum Dhaha tidak serta merta menerima calon anggota untuk dijadikan anggota, KSSU Harum Dhaha harus menyeleksi secara ketat bagi tiap-tiap calon anggotanya yang umumnya ingin mendapat pembiayaan murabahah.

Prosedur pengambilan keputusan untuk realisasi pembiayaan murabahah berada ditangan kepala KSSU Harum Dhaha Kediri melalui aransemen account officer yang sudah mensurvei calon anggota dengan menunjukkan laporan hasil survei yang menjustifikasi layak dan tidaknya pengajuan calon anggota tersebut direalisasi atau ditolak.

Untuk menjamin tertibnya pembayaran kembali pelunasan, pembiayaan tepat pada waktu dan jumlah yang telah disepakati kedua belah pihak berdasarkan perjanjian ini, maka anggota berjanji dan dengan ini mengikatkan diri untuk menyerahkan jaminan dan membuat pengikatan jaminan kepada KSSU sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari perjanjian.²⁵

Kendala yang dihadapi dalam pembiayaan murabahah di KSSU Harum Dhaha Kediri yaitu kurang lancarnya angsuran, apabila terjadi kendala seperti itu maka pihak KSSU Harum Dhaha Kediri akan mendatangi rumah anggota tersebut, mencari informasi pada anggota, mengadakan penagihan secara rutin ke rumah anggota tersebut, memperpanjang jatuh temponya, mengupayakan

²⁵Dokumen SOP KSSU Harum Dhaha Kediri pasal 4

membayar pokoknya saja, mengadakan akad baru.²⁶

A. Implementasi Etika Bisnis Islam Dalam Standart Operasional Penagihan Murabahah Di KSSU Harum Dhaha Kediri

Pelaksanaan SOP penagihan murabahah KSSU Harum Dhaha diatas telah sesuai dengan unsur kejujuran yaitu dalam penagihannya KSSU Harum Dhaha selalu memberikan informasi tentang jumlah penagihan kepada anggotanya dengan benar dengan mencatatkan seluruh transaksi.

Iktikad baik dalam bisnis merupakan hakekat dari bisnis itu sendiri, iktikad baik akan menubuhkan hubungan baik dalam usaha. Oleh karena itu Islam menganjurkan jika melakukan transaksi sebaiknya dinyatakan secara tertulis dengan menguraikan syarat-syarat sebagai berikut:

1. jujur dalam takaran maupun jujur dalam ucapan
2. menjual barang yang halal
3. menjual barang yang baik mutunya atau tidak menjual barang yang cacat

Unsur kejujuran ini tidak hanya dipenuhi dalam bentuk tersebut diatas saja, unsur kejujuran juga telah

dilaksanakan dalam setiap kegiatan jual belinya, karena KSSU Harum Dhaha juga merupakan toko sembako yang menyediakan keperluan bagi anggota ataupun warga sekitar yang merupakan pelanggan.

Etika bisnis yang terdapat dalam standart operasional antara lain yaitu pencatatan setiap transaksi yang telah dilakukan antara KSSU Harum Dhaha Kediri dengan para anggota melalui *account officer* yang bertugas, dan juga seperti penerapan kebijakan penangguhan waktu, semisal dengan simpanan pokok yang masing-masing anggota harus punya, di koperasi ini simpanan pokok yang ketentuannya minimal Rp 100.000 tersebut boleh dicicil perbulan sehingga sangat meringankan para anggotanya.

Melakukan kunjungan secara personal atau pribadi ke tempat anggota koperasi sering kali digunakan karena dirasakan sangat penting dalam membangun hubungan baik dengan anggota, apabila perlu *account officer* KSSU Harum Dhaha juga akan menelopon kepada anggota secara pribadi untuk mengingatkan tentang pembayaran, apabila dari hasil pembicaraan tersebut ternyata anggota mempunyai alasan yang dapat diterima maka mungkin pihak KSSU harum Dhaha dapat memberikan

²⁶Agus Setiawan, Staff Account Officer KSSU Harum Dhaha Kediri, 28 Maret 2017

perpanjangan sampai jangka waktu tertentu. hal ini telah sesuai dengan teori Etika bisnis Islam yaitu menjalin hubungan baik dengan kolega.

Kesepakatan dalam murabahah adalah kesepakatan dengan mengambil keuntungan, dengan beban biaya administrasi yang wajar yang telah disepakati kedua belah pihak antara KSSU Harum Dhaha dan anggota. mengenai harga, Islam melarang jual beli dengan memaksa orang lain dalam membeli barang atau jasa dan tidak boleh ada permainan harga, penentuan harga barang di KSSU Harum Dhaha yaitu sesuai dengan harga pasar.

Pembiayaan adalah suatu proses, mulai dari analisis kelayakan pembiayaan sampai kepada realisasinya, setelah realisasi pembiayaan bukanlah tahap terakhir dari proses pembiayaan, maka account officer akan melakukan kunjungan kepada anggota untuk mempertimbangkan dan memantau efektivitas dana yang dimanfaatkan untuk peminjam, hal-hal yang dilakukan antara lain:

1. membuat laporan kegiatan peminjam
2. laporan realisasi kerja bulanan
3. laporan stock persediaan barang

Dalam pengawasan penagihan, manajemen harus mempunyai strategi khusus, ketat tetapi tidak menimbulkan

kecurigaan melainkan harus menciptakan suasana kepercayaan sehingga para pegawai bagian penagihan dapat melaksanakan tugasnya dengan baik dan leluasa. Tetapi hal ini tidak dapat menjamin bahwa tidak akan terjadi penyelewengan kesalahan baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja, karena kemungkinan kecurangan disini mempunyai peluang besar jika pengendalian dan pengawasan yang diterapkan bersifat longgar. Dalam hal ini jangan sampai terjadi kasus pelanggan yang sudah membayar tetapi belum dilaporkan ke bagian akuntansi dan masih banyak lagi kemungkinan-kemungkinan kesalahan terjadi.

Koperasi Syariah Serba Usaha Harum Dhaha telah memberikan acuan atau pedoman bagi para karyawannya dalam melakukan setiap tugas dan tindakan yaitu berupa standart operasional prosedur. melalui Standart Operasional Prosedur ini diharapkan mampu membuat KSSU Harum Dhaha Kediri dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Dari pemaparan tentang implementasi etika bisnis islam pada standart operasional prosedur penagihan murabahah di KSSU Harum Dhaha Kediri, koperasi sudah menerapkan unsur-unsur penting dalam etika bisnis

Islam dalam penagihan hutang. Misalnya, setiap transaksi yang dilakukan ketika *account officer* melakukan penagihan dicatatkan dan diinput dalam memorandum KSSU Harum Dhaha melalui sistem komputer. Namun ada hal yang tidak masuk didalam standart operasaional penagihan murabahah tersebut namun dituangkan didalam kebijakan untuk memberikan tangguhan waktu untuk memudahkan anggota dan mengurangi masalah-masalah yang akan timbul.

Kebijakan yang dilakukan KSSU Harum Dhaha Kediri yaitu dengan cara mengubah jangka waktu pembiayaan, jadwal pembayaran (penanggalan, tenggang waktu) dan jumlah angsuran, sesuai yang ada pada teori pemberian penangguhan. Akan tetapi hal ini akan lebih baik apabila dilakukan juga pendampingan atau follow up untuk memajukan usaha anggota. Agar dalam usaha tersebut bisa mengurangi resiko dan kendala anggota untuk membayar angsuran.

Hal lainyang sebaiknya dituliskan dalam standart operasional prosedur adalah *account officer* dilarang untuk meminta pungutan tambahan kepada anggota. Sebaiknya KSSU Harum Dhaha juga memberikan informasi tambahan ketika rapat anggota

tahunan (RAT) untuk segera memberitahukan ketika ada *account officer* meminta pungutan apapun yang tidak termasuk didalam tanggungan anggota.

KESIMPULAN

1. Pada aplikasinya standart operasional prosedur penagihan murabahah di KSSU Harum Dhaha Kediri dilakukan seperti pada lembaga keuangan syariah pada umumnya, tetapi disesuaikan dengan kondisi dan karakteristik anggota atau calon anggota.KSSU Harum Dhaha Kediri, koperasi sudah menerapkan unsur-unsur penting dalam etika bisnis Islam dalam penagihan. Misalnya, setiap transaksi yang dilakukan ketika *account officer* melakukan penagihan dicatatkan dan diinput dalam memorandum KSSU Harum Dhaha melalui sistem komputer. Namun ada hal yang tidak masuk didalam standart operasional penagihan murabahah tersebut namun dituangkan didalam kebijakan untuk memberikan tangguhan waktu untuk memudahkan anggota dan mengurangi masalah-masalah yang akan timbul.
2. Apabila terjadi kendala seperti kurang lancarnya angsuran maka pihak KSSU Harum Dhaha Kediri akan mendatangi rumah anggota tersebut, mencari

informasi pada anggota, mengadakan penagihan secara rutin ke rumah anggota tersebut, memperpanjang jatuh temponya (rescheduling), mengupayakan membayar pokoknya saja (*reconditioning*), mengadakan akad baru (*restructuring*).

DAFTAR PUSTAKA

- Amuzaki, In. *Analisis Pembiayaan Murabahah Bermasalah di Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Ar-Rahmah Jawa Timur*. Skripsi STAIN Kediri. 2011
- Arif, M. Nur Rianto Al. *Lembaga Keuangan Syariah*. Bandung: Pustaka Setia. 2012
- Badroen, Faisal. dkk. *Etika Bisnis dalam Islam*. Jakarta: UIN Jakarta Press. 2006
- Beekum, Rafik Issa. *Etika Bisnis Islami*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2004
- Buchori, Nur Syamsudin. *Koperasi Syariah Teori dan Praktik*. Jakarta: Pusaka Aufa Media. 2012
- Budiharjo, M. *Panduan Praktis Menyusun SOP*. Jakarta: Raih Asa Sukses. 2014
- Chusnita, Chula. *Analisis Penanganan Pembiayaan Bermasalah pada Pembiayaan Murabahah di BPRS Artha Pamenang Kediri*. Skripsi STAIN Kediri. 2015
- Nasution. *Metodologi Research*. Jakarta: Bumi Aksara. 2013
- Nawawi, Ismail. *Fikih Muamalah Klasik dan Kontemporer*. Bogor: Ghalia Indonesia. 2012
- Rodoni, Ahmad dan Abdul Hamid. *Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Zikrul Hakim. 2018
- Sholihah, Ni'matus. *Praktek Pembiayaan Murabahah (Studi Kasus di BMT Lantansir Pesantren Kota Kediri)*. Skripsi STAIN Kediri. 2013
- Sholihin, Ahmad Ilham. *Pedoman Umum Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: PT Gramedia. 2010
- Suhendi, Hendi. *Fiqh Muamalah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2012
- Suswandi, Basrowi. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta. 2018
- Tanzeh, Ahmad. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras. 2009
- Umar, Husein. *Metodologi Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*. Jakarta: Grapindo Persada. 2003
- Widyanti, Ninik.dan Sunida. *Koperasi dan Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta. 2012
- <http://dokumen.tips/documents/makalah-sop.html>